

ABSTRAK

Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Literasi Sains tentang Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X.

Oleh: Rizka Putri Alti

Hasil penelusuran data penelitian PISA menunjukkan bahwa posisi literasi sains siswa Indonesia masih berada di peringkat 10 terakhir dibandingkan negara lainnya. Hal tersebut menunjukkan kurangnya keterampilan peserta didik Indonesia menyelesaikan soal PISA, dikarenakan dalam proses pembelajaran instrumen asesmen yang digunakan di sekolah belum mencapai kriteria kompetensi literasi sains. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen asesmen berbasis literasi sains untuk materi keanekaragaman hayati kelas X yang valid, praktis, mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi, daya pembeda yang baik, dan reliabel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan *4-D* yang terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Namun, pada penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap pengembangan (*development*) karena keterbatasan waktu dan biaya. Subjek penelitian terdiri dari 36 orang peserta didik kelas X SMAN 3 Pariaman dan validator terdiri dari 3 orang dosen FMIPA UNP dan 1 orang guru SMAN 3 Pariaman.

Penelitian ini menghasilkan instrumen asesmen berbasis literasi sains yang sangat valid secara logis (90,54%) dan valid secara empiris dengan korelasi rendah hingga tinggi (0,33-0,75) untuk soal pilihan ganda, cukup hingga tinggi (0,42-0,80) untuk uraian, majemuk dan sikap. Instrumen juga sangat praktis digunakan oleh guru (93,88%) dan oleh peserta didik (92,31%). Reliabilitas tinggi (0,69) untuk soal pilihan ganda dan reliabilitas sangat tinggi (0,86) untuk soal uraian, majemuk dan sikap, serta daya pembeda dan tingkat kesukaran yang bervariasi.

Kata Kunci: Instrumen Asesmen, Literasi Sains, Keanekaragaman Hayati